

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara pertanian, artinya sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian (Mubyarto, 2000). Pembangunan pertanian di Indonesia pada dasarnya diarahkan dalam pembangunan pertanian yang berkesinambungan dan ditujukan untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat pertanian sesuai yang diamanatkan dalam GBHN (Soekartawi, 1999).

Permintaan produksi hortikultura baik dalam negeri maupun dunia cenderung meningkat dari tahun ketahun. Meningkatnya permintaan produksi hortikultura dalam negeri disebabkan antara lain : Pertambahan jumlah penduduk, makin tingginya kesadaran masyarakat akan gizi serta bertambahnya kawasan industri (Rukmana, 1997).

Peranan buah-buahan dirasakan sangat penting karena merupakan sumber vitamin sehingga penting untuk perbaikan gizi dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Sebagai salah satu jenis buah-buahan, belimbing mengandung gizi yang cukup tinggi dan harganya murah dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat (Sugito, 1999).

Tumbuhan belimbing (*Averrhoa carambola* Linn) dikenal dengan beberapa nama, seperti : *belimbing amis* (Sunda), *belimbing legi* (Jawa), *bainang sulapa* (Makasar) dan *balireng* (Bugis) (Wiryowidagdo dan Sitanggang, 2002).

Produksi belimbing di Sumatera Utara pada umumnya bersumber dari Kabupaten Deli Serdang, dan sebagai sentra produksi ditemukan di Kecamatan Pancur Batu. Produksi belimbing di Kecamatan Pancur Batu ini pada tahun 2011 adalah 27.500 kuintal dengan jumlah tanaman 24.000 pohon. Sehingga Produktivitas yang diperoleh per pohon Per Tahun adalah 1.1 Kuintal (dapat dilihat pada Tabel 1).

Tabel 1. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan dan Produksi buah Belimbing Tahun 2011.

No.	Kecamatan	Tanaman Hasil	Produksi (Kuintal)	Produksi Tan/Thn (Kuintal)
1	Gunung Meriah	0	0	0
2	Sinembah Tanjung Muda Hulu	0	0	0
3	Sibolangit	100	140	1.4
4	Kutalimbaru	150	225	1.5
5	Pancur Batu	24.000	27.500	1.1
6	Namorambe	0	0	0
7	Biru-Biru	0	0	0
8	S. Tanjung Muda Hilir	50	35	0.7
9	Bangun Purba	10	6	0.6
10	Galang	0	0	0
11	Tanjung Morawa	5	3	0.6
12	Deli Tua	0	0	0
13	Sunggal	0	0	0
14	Hampanan Perak	60	46	1.3
15	Labuhan Deli	36	23	0.6
16	Percut Sei Tuan	0	0	0
17	Batang Kuis	100	98	1.0
18	Pantai Labu	15	3	0.2
19	Beringin	400	367	0.9
20	Lubuk Pakam	0	0	0
21	Pagar Marbau	50	71	1.4

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang, 2011.